

Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal	Vol. 4 No. 1	Edition: April 2021 - November 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY</a>	
Received: 06 Oktober 2021	Revised: 21 Oktober 2021	Accepted: 21 Oktober 2021

## **HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI KLINIK TERATAI MEDICAL CENTRE**

**Efrata, Viktor Edward Marbun, Rian Fredrico Ginting**

Institut Kesehatan Deli Husada Delitua

Email: [efrata123@gmail.com](mailto:efrata123@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between workload and work stress of nurses at the Teratai Medical Center Clinic. Work load is the ability possessed by individuals to complete a work demand that must be completed at a certain time. Job stress is a reaction to a person's inability to adapt and cope with stressors due to changes experienced.*

*The research design used in this study was an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were 38 respondents with a sample of 38 respondents with the sampling technique using total sampling. Data collection was carried out by using a workload and work stress questionnaire. Based on the results of the data analysis conducted, it was found that there was a significant relationship between workload and work stress. This can be seen from the results of statistical tests carried out with the Chi-Square test, namely the p value (sig) 0.026 <  $\alpha = 0.05$ , this means that the proposed hypothesis has a relationship between workload and work stress. There is a relationship between workload and work stress on nurses at the Teratai Medical Center Clinic.*

**Keywords:** *Workload, Work Stress, Nurse*

### **1. PENDAHULUAN**

Antar rekan yang dapat mengganggu kenyamanan dalam bekerja (Haryanti dkk, Tenaga kesehatan merupakan setiap 2013). Beban kerja perawat meliputi dua hal orang yang mengabdikan diri pada bidang yaitu beban kerja mental berupa perbedaan kesehatan dan mempunyai pengetahuan serta karakteristik pasien dan keluarga, pergantian keterampilan melalui pendidikan di bidang shift, serta suatu pekerjaan yang memerlukan kesehatan yang pada jenis tertentu keahlian dan menuntut kecepatan dalam memerlukan kewenangan untuk melakukan bertindak. Beban kerja yang

berlebih pada upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 perawat dapat memicu timbulnya stress dan Tahun 2014). Dalam pengelolaan *burnout*, yang memungkinkan perawat tidak manajemen resiko keselamatan pasien tenaga dapat menampilkan performa secara efektif kesehatan yang bekerja di rumah sakit dan efisien disebabkan kemampuan fisik dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kognitif yang berkurang (Carayon P, 2008). mutu pelayanan kesehatan (Kemenkes dan Defenisi beban menurut Permendagri Nomor menghasilkan penurunan kinerja perawat. Akibat yang paling ekstrim adalah kinerja menjadi nol, karyawan

mengalami gangguan, menjadi sakit dan tidak kuat lagi untuk bekerja, menjadi putus asa, keluar atau menolak bekerja (Munandar, 2008). Penelitian yang dilaporkan oleh Maharani dan Budianto, 2019 bahwa beban kerja pada perawat rawat inap di BLUD RSUD Kota Banjar memberikan pengaruh langsung terhadap stress kerja yang dialami perawat dan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja perawat. Penelitian yang dilakukan oleh Mudayana, 2013 jugamelaporkan beban kerja yang dialami oleh perawat di RS Bantul berpengaruh signifikan terhadap stress kerja yang dialami perawat.

Klinik Teratai Medical Centre merupakan salah satu klinik yang berada di daerah kota Medan dan dikenal oleh masyarakat sekitar dengan kualitas pelayanan yang cukup baik. Fasilitas pelayanan yang tersedia yaitu, instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, instalasi gawat darurat, laboratorium, informasi, dan apotek. Klinik ini mempekerjakan sebanyak 38 orang perawat. Menurut survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Teratai Medical Centre pada bulan November 2020, sistem kerja perawat dibagi atas tiga *shift* yaitu pagi, sore, dan malam dengan tugas pokok perawat baik di instalasi gawat darurat, ruang rawat jalan, dan ruang rawat inap yaitu mulai dari tindakan tidak langsung ke pasien berupa pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, mendampingi visit dokter, dan serah terima pasien. Selain itu perawat juga melakukan

tindakan langsung ke pasien berupa pemberian obat, perawatan luka, perawatan area infus hingga membantu ADL pasien.

Beban kerja perawat yang dapat menyebabkan terjadinya stres kerja tentu perlu untuk ditinjau lebih lanjut oleh pimpinan klinik. Munculnya stres kerja dapat diminimalisir dengan adanya upayaupaya seperti menganalisa perbandingan jumlah pasien dan perawat di ruangan, analisa kesesuaian kemampuan pada perawat dalam bekerja, dll. Apabila stres kerja nampak pada perawat dan perlu untuk dilakukan intervensi terkait dengan masalah tersebut, pihak instansi juga dapat melakukan pelatihan tentang manajemen stres. Solusi-solusi tersebut tentu akan berguna bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dilihat secara umum tingginya beban kerja yang dijalankan oleh perawat Klinik Teratai Medical Centre, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di Klinik Teratai Medical Centre Tahun 2020.

## **2. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja di Klinik Teratai Medical Centre.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di Klinik Teratai Medical Centre yang berjumlah 38 perawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Total Sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Klinik Teratai Medical Centre yang berjumlah 38 orang.

### 3. HASIL PENELITIAN

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	38	100
Laki-laki	0	0
<b>Usia</b>		
21-25 Tahun	27	71.1
26-30 Tahun	9	23.7
>30 Tahun	2	5.3
<b>Pendidikan</b>		
D3	34	89.5
D4/S1	4	10.5
<b>Lama Bekerja</b>		
3-11 Bulan	5	5.7
1-3 Tahun	8	9.2
4-6 Tahun	29	33.3
>6 Tahun	4	4.6
<b>Status Perkawinan</b>		
Belum Menikah	24	63.2

Sudah Menikah	14	36.8
---------------	----	------

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 responden (100%). Mayoritas kelompok umur responden kategori 21-25 tahun sebanyak 23 responden (60.5%), minoritas kategori umur >30 tahun sebanyak 2 responden (5.3%). Mayoritas pendidikan kategori D3 sebanyak 34 responden (89.5%), dan minoritas pendidikan kategori D4 / S1 sebanyak 4 responden (10.5 %). Mayoritas masa kerja kategori 1-3 tahun sebanyak 20 responden (52.6%), minoritas masa kerja kategori >6 tahun yaitu sebanyak 2 responden (5.3%). Mayoritas kategori belum menikah sebanyak 24 responden (63.2%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Resonden Berdasarkan Beban Kerja Perawat di Klinik Teratai Medical Centre.**

No	Beban Kerja	Jumlah (n) Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	27	63.2
2	Sedang	11	36.8
3	Berat	0	0
<b>Total</b>		38	100

Berdasarkan Tabel diatas, pada distribusi frekuensi responden berdasarkan beban kerja perawat menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami beban kerja ringan yaitu sebanyak 27 responden (63.2%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Kerja**

**Perawat di Klinik Teratai Medical Centre.**

No	Stres Kerja	Jumlah (n)	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	6	15.8
2	Sedang	32	84.2
3	Berat	0	0
<b>Totall</b>		38	100

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi responden berdasarkan stres kerja perawat menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami stres kerja sedang yaitu sebanyak 32 responden (84.2%).

**Tabel 4.4 Crosstabs Hubungan Variabel Beban Kerja dengan Variabel Stres Kerja Perawat di Klinik Teratai Medical Centre.**

Beban Kerja	Stres Kerja		Jumlah	p-value
	Ringan	Sedang		
Ringan	2	25	27	.026
Sedang	4	7	11	
Total	6	32	38	

Sumber : Data primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Klinik Teratai Medical Centre diperoleh hasil pada tabel crosstab terdapat 2 perawat yang mengalami beban kerja ringan dengan stres kerja ringan, 25 perawat dengan beban kerja ringan dan mengalami stres kerja sedang, responden mengalami beban kerja ringan dari keseluruhan jumlah responden. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa tidak didapati

responden dengan beban kerja berat yang mengalami stres kerja berat (0%).

#### 4. PEMBAHASAN

##### Analisis Univariat

Dari penelitian yang telah dilakukan di Klinik Teratai Medical Centre diperoleh data dari 38 responden berdasarkan jenis kelamin, keseluruhan dari responden berjenis kelamin perempuan (100%). Berdasarkan usia, mayoritas kelompok usia 21-25 tahun berjumlah 27 responden (71.1%), responden dengan usia 26-30 tahun berjumlah 9 responden (23.7%), dan responden dengan usia >30 tahun berjumlah 2 responden (5.3%). Berdasarkan pendidikan, responden dengan kategori pendidikan D3 berjumlah 34 responden (89.5%), responden dengan kategori pendidikan D4 / S1 berjumlah 4 orang. Berdasarkan lama waktu bekerja mayoritas kategori lama bekerja 3-11 bulan berjumlah 7 responden, kategori lama bekerja selama 1-3 tahun berjumlah 20 orang, kategori lama bekerja 4-6 tahun berjumlah 9 responden, dan kategori lama bekerja >6 tahun berjumlah 2 orang. Berdasarkan status pernikahan, mayoritas kategori belum menikah berjumlah 24 responden (3.2%). Kategori sudah menikah berjumlah 14 orang (36.8%). Berdasarkan distribusi frekuensi beban kerja diketahui bahwa terdapat 27 responden (63.2%) mengalami beban kerja ringan, dan 11 responden (36.8%) mengalami beban kerja sedang. Sedangkan berdasarkan distribusi frekuensi stres kerja terdapat 6 responden (15.8%) mengalami stres kerja ringan, dan sejumlah 32

responden (84.2%) mengalami stres kerja sedang.

## Analisis Bivariat

### Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Klinik Teratai Medical Centre

Berdasarkan hasil uji statistic Chi Square tentang hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Klinik Teratai Medical Centre mayoritas responden mengatakan beban kerja yang ringan dengan stres kerja sedang sebanyak 25 orang, sedangkan minoritas responden mengatakan beban kerja ringan dengan stres kerja ringan sebanyak 2 orang, dan responden dengan beban kerja sedang mengalami stress kerja ringan sebanyak 4 orang, beban kerja sedang dengan stres kerja sedang sebanyak 7 orang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 responden yang menajadi sampel penelitian tentang Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Klinik Teratai Medical Centre diperoleh hasil uji statistic yang dilakukan dengan uji Chi- Square yaitu nilai p value (sig) 0.026. karena nilainya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya terdapat hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Klinik Teratai Medical Centre.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilaporkan oleh Manuhu E, (2018), dimana pada penelitian yang dilakukan di RSUD GMIM menunjukkan beban kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap stress yang dialami perawat Ruang

Rawat Inap RSUD GMIM Manado. Hasil ini juga sejalan dengan yang dilaporkan (Fahmsyah D, 2017), yang menyatakan mayoritas tenaga CSSD mengalami beban kerja mental sedang. Dilaporkan juga beban kerja mental sedang berpengaruh secara signifikan terhadap stress tenaga CSSD di RS Haji Bantul.

Berdasarkan pengamatan pada kondisi dilapangan perawat Klinik Teratai Medical Centre Tahun mengalami beban kerja fisik yang berlebih, hal ini dapat disebabkan kondisi kerja menyangkut fasilitas dari tempat bekerja dimana tidak terdapatnya lift yang menjadi kendala dalam memindahkan pasien dari ruang IGD menuju ruang rawat inap di lantai dua dan tiga.

Menurut Suma'mur, 2009 beban kerja fisik yang tidak sesuai dengan kemampuan individu yang dilakukan secara terus menerus dapat menyebabkan stress pada kerja dan terganggunya kesehatan perawat. Kondisi kerja berupa banyaknya *job description* yang dilakukan perawat pada satu waktu yang diakibatkan kurangnya tenaga perawat, mengharuskan perawat mengerahkan tenaga fisik ekstra. Perubahan pola hidup akibat dari sistem kerja *shift* juga dapat menjadi pemicu terjadinya stress kerja.

Sistem kerja yang monoton yang didukung kurangnya fasilitas pendukung pada kondisi kerja secara terus menerus dapat memicu terjadinya stress tingkat berat atau *burnout syndrome*. Menurut Pangastiti, 2011 *burnout syndrome* merupakan suatu gejala fisik, psikologis dan

mental yang bersifat destruktif akibat dari kelelahan kerja yang bersifat monoton dan menekan. Dari hasil penelitian sebanyak 84,2% responden menyatakan stress kerja sedang, tingginya angka stress sedang ini dapat dipicu oleh sistem kerja monoton dan kelelah fisik dalam jangka waktu yang lama. Kelelahan fisik yang terus menerus dapat memicu terjadinya kelelahan secara psikologis, stress dan kehilangan motivasi kerja (Luh N dkk, 2014).

## 5. KESIMPULAN

1. Mayoritas beban kerja perawat di Klinik Teratai Medical Centre memiliki kategori ringan.
2. Mayoritas stres kerja perawat di Klinik Teratai Medical Centre memiliki kategori sedang.
3. Ada hubungan beban kerja dengan stres kerja dengan stres kerja perawat di Klinik Teratai Medical Centre.

## SARAN

1. Bagi pihak manajemen Klinik :
  - 1) Meningkatkan evaluasi ddbidang pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
  - 2) Menambahkan motivasi kerja untuk karyawan serta memberikan kesempatan luas untuk karyawan terus berkembang dalam dunia pekerjaan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya :

Diharapkan agar penelitian ini dapat kiranya untuk diteruskan dan dikembangkan oleh peneliti lain atau menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyana, M., 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja Room Attendant Dig Ran Jatra Hotel Pekan Baru*. Jom FISIP vol 3 tahun 2016
- Andi Supangat. 2010. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Antonio Carceres. 2009. *Hubungan Stres dan Presentasi Kerja*. Jurnal Penanganan Stres Kerja
- Aprilia, F. 2017. *Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Di Perawat Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekan Baru*. JOM Fekon, Vol 4 no 1 tahun 2017
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borkowski, N. 2015. *Manajemen Pelayanan Kesehatan:Perilaku Organisasi*. Jakarta: ECG
- Bowling, N.A., & Kirkendall, C. 2012. *Workload: A Review of Causes, Consequences, and Potential Intervention*. Contemporary Occupational Health Psycology: Global Perspectives On Research and Practice. 2 (13): 222-224.

- Budiono., & Pertami, S.B. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), (2011). Standar Akreditasi Rumah Sakit.
- Hasibuan., malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hawari., Dadang. 2011. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Health And Safety Executive, 2017. Work-Related Stress, Depression or Anxiety Statistic in Great Britain, <http://www.hsw.gov.uk/statistics/causdis/stress/.2>
- Infodatin. 2017. *Situasi Kerja Tenaga Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan.
- Kasmarani, M.K. 2012. *Pengaruh Beban Kerja Fisik dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Cianjur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 767-776.
- Koesomowidjojo., Suci. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja* Jakarta: Raih Asa Sukses
- Lukluk, A.Z., & Bandiyah, S., 2011, *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lumintang., dkk. 2015. *Perbedaan Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat dan Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado*, ejournal keperawatan (e-kep), Volume 3. Nomor 1, Maret 2015.
- Maharani, R., Budianto, A. 2019. *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Perawat Rawat Inap*. Dalam Jurnal Of Management Review, Volume 3. Nomor 2 tahun 2019.
- McPhee, M., dkk. 2017. *The Impact of Heavy Perceived Workload On Patient and Nurse Outcomes*. Administrative Sciences. 7(7): 1-17
- Munandar., Sunyoto, A. 2008, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta UI Press 2008
- Nasir, A., & Muhith, A. 2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa, Pengantar Teori*, Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Noyes, J. 2003. *Designing For Humas*. East Sussex: Psychology Press Ud.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, 2014. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Potter. P.A., & Perry. A.G. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: *Konsep, Proses, dan Praktik*. (Volume 2) (Edisi 4). Jakarta: EGC

- Putra, Bonaventura Ridya. 2012. *Pengaruh Job Stressor Terhadap Turnover Intention dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi*. Jurnal Studi Manajemen Indonesia. 1(2), pp: 72-82.
- Robbins. S.P., & Coulter. M. 2010. *Manajemen (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.
- Ruuntu. V.V., dkk 2018. *Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Perawat di Ruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado*. **e-Journal Keperawatan (eKp)** Volume 6 Nomor 1, Mei 2018.
- Shocker. 2008. *Patient Care Standart: Nursing Process Diagnosis*, Alih Bahasa Yasmin, dkk. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Sunaryo. A.S. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Dengan Sikap Kerja Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD. ES WE di Surakarta*. **Talenta Psikologi** Vol. II No.2 (106- 116).
- Tarwaka, 2010. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 *Tentang Keperawatan 2014*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 *Tentang Keperawatan*. 2014. Pasa